

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun dan untuk mengetahui arah perkembangannya. (Martono dan Harjito, 2003: 23).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk perusahaan, karena dari laporan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Menurut Baridwan (2004), laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berdasarkan data-data keuangan perusahaan yang akan

diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari Neraca yang merupakan laporan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi sendiri merupakan laporan yang menunjukkan penghasilan dan pembiayaan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atau Laporan keuangan (Martono dan Harjito, 2003).

Pada awalnya laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari berbagai pekerjaan bagian pembukuan. Tapi, seiring berjalannya waktu terjadi perkembangan, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat peguji saja, tapi juga sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan banyak memberikan manfaat bagi penggunanya apabila dianalisis lebih lanjut. Sehingga dengan analisis tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah tentang rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi “keadaan” dan juga menunjukkan perkembangan trend. Analisis rasio dapat menghubungkan unsur neraca dan laba rugi sehingga dapat meberikan gambaran sejarah masa lalu dan masa sekarang (Hermanto dan Agung, 2000). Secara garis besar ada 5 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan

perusahaan yaitu: *Rasio Likuiditas* (liquidity ratio), *Rasio efektifitas/perputaran* (activity ratio), *Rasio Solvabilitas* (finansial leverage ratio), *Rasio Profitabilitas* (profitability ratio) atau rentabilitas, *Rasio Penilaian/ Rasio Pasar* (valuation ratio) (Hanafi dan Halim, 2003), Apabila kinerja perusahaan baik maka kinerja keuangan meningkat dan begitu sebaliknya apabila kinerja perusahaan menurun maka kinerja keuangan akan menurun. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas merupakan variabel yang akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa suatu perusahaan mengharapkan usahanya berkembang dan maju, salah satunya dengan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang mencatat dan merangkum semua transaksi keuangan yang dilakukan dalam sebuah bisnis pada periode tertentu. Laporan keuangan yang berfungsi sebagai menggambarkan suatu kondisi perusahaan, bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan, dan suatu bahan evaluasi kinerja, perencanaan dan kinerja. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan serta kinerja perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi

penanaman modal. Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Sedangkan pada penelitian ini, laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Kinerja keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya.

Pengertian dari analisis keuangan sendiri yaitu, Perusahaan melakukan analisis dan penela'ahan terhadap laporan keuangan yang berguna baik bagi perusahaan maupun masyarakat luar. Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut IFRS dan GAAP yaitu guna memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam mengambil keputusan secara ekonomis (Van, 2011:70).

Menurut Riyanto (1995) dalam Hapsari (2007), secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian Oktanto dan Nuryatno (2014) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity* (DER) dan *Debt to Total Assets* (DR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel *Qucik Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi debt to equity ratio mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba dan

berpengaruhnya *debt to 3 total asset* terhadap perubahan laba menunjukkan bahwa hasil penggunaan dana hutang untuk membiayai aktiva yang digunakan perusahaan dapat membantu proses produksi untuk meningkatkan penjualan. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2012) menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah ada pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan.

2. Untuk menganalisa pengaruh signifikan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisa pengaruh signifikan variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaar antara lain :

1. Bagi Teoritis

Peneliti ini diharapkan mampu memberi gagasan tentang laporan keuangan serta menjadi bahan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan di dalam pengelolaan keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan.